

## Digitalisasi Profil Desa dan UMKM melalui Website di Desa Modelomo

Moh. Ramdhan Arif Kaluku<sup>a</sup>, Roviana H. Dai<sup>b</sup>, Tajuddin Abdillah<sup>c</sup>, Rahman Takdir<sup>d</sup>, Mohamad Afdal Selong<sup>e</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup> Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Informatika, Universitas Negeri Gorontalo  
aliaskaluku@ung.ac.id<sup>a</sup>, roviana.dai@ung.ac.id<sup>b</sup>, tajuddin@ung.ac.id<sup>c</sup>, rahmantakdir@ung.ac.id<sup>d</sup>,  
mohamad20\_slisifo@mahasiswa.ung.ac.id<sup>e</sup>

### Abstract

Modelomo Village has local potential and MSMEs that need digital media for information and promotion. This community service program was carried out by Berdampak KKN students to develop a village profile and MSME website as a public information and promotional medium. The activities included data collection, website development, socialization, training, and evaluation. The result was a website containing village profiles, population data, village potential, and MSME information. Socialization on digital data security and safe online transactions was also conducted to improve community digital literacy. This program concludes that the website can support village digitalization, improve access to public information, and promote local MSMEs sustainably.

**Keywords:** Village Website; Digitalization; MSMEs; Village Profile; Digital Literacy; Modelomo Village.

### Abstrak

Desa Modelomo memiliki potensi desa dan UMKM yang membutuhkan media digital untuk informasi dan promosi. Program pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Berdampak dengan tujuan membuat website profil desa dan UMKM sebagai media informasi publik dan promosi. Kegiatan dilakukan melalui pengumpulan data, pembuatan website, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Hasil kegiatan berupa website yang memuat profil desa, data kependudukan, potensi desa, dan informasi UMKM. Selain itu, dilakukan sosialisasi keamanan data digital dan transaksi online untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Program ini menyimpulkan bahwa website dapat mendukung digitalisasi desa, mempermudah akses informasi, dan membantu promosi UMKM lokal secara berkelanjutan..

**Keywords:** Website Desa; Digitalisasi; UMKM; Profil Desa; Literasi Digital; Desa Modelomo

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai perubahan dalam penyampaian informasi, pelayanan publik, dan promosi potensi desa. Di era digital, desa perlu memiliki media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, baik masyarakat desa itu sendiri maupun pihak luar yang membutuhkan informasi tentang desa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah website desa. Website desa dapat menjadi sarana untuk menampilkan profil desa, struktur pemerintahan, kegiatan masyarakat, potensi wilayah, serta informasi lain yang berkaitan dengan pelayanan publik. Fadli (2023) menjelaskan bahwa website desa dapat berfungsi sebagai media informasi publik dan sarana promosi desa.

Selain untuk menyampaikan informasi desa, website juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM yang berada di wilayah desa sering kali memiliki produk yang berpotensi untuk dikembangkan, namun masih menghadapi kendala dalam hal promosi dan jangkauan pasar. Promosi yang

hanya dilakukan secara langsung atau melalui media sosial pribadi membuat informasi produk belum tersusun secara rapi dan belum mudah ditemukan oleh masyarakat luas. Website dapat digunakan sebagai sarana promosi produk UMKM agar produk lokal lebih dikenal oleh masyarakat (Zen et al., 2023). Melalui website, produk UMKM dapat ditampilkan dalam satu media khusus sehingga lebih mudah dikenali oleh calon konsumen. Al Baihaqqi dkk. (2024) menjelaskan bahwa pembuatan website UMKM desa dapat menjadi media informasi dan promosi produk desa.

Desa Modelomo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN Berdampak, Desa Modelomo memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.226 jiwa dan terdapat 6 UMKM yang beroperasi di desa tersebut. Namun, sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, Desa Modelomo belum memiliki website resmi yang dapat digunakan untuk menampilkan profil desa dan informasi UMKM. Kondisi ini menyebabkan informasi mengenai desa belum dapat diakses secara luas oleh masyarakat umum, pihak luar, maupun pihak yang ingin mengetahui potensi Desa Modelomo. Selain itu, promosi UMKM juga masih terbatas, sehingga produk yang dimiliki pelaku usaha lokal belum memiliki media publikasi digital yang lebih terarah. Menurut Hartanti dkk. (2025), website profil desa dapat mendukung digitalisasi desa sekaligus menjadi media pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyajian informasi potensi desa dan UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Berdampak melaksanakan program digitalisasi profil desa dan UMKM melalui pembuatan website di Desa Modelomo. Website ini dirancang untuk memuat informasi utama mengenai profil desa dan data UMKM yang ada di Desa Modelomo. Dalam pelaksanaannya, program ini juga melibatkan perangkat desa dan pelaku UMKM dalam proses pengumpulan serta penginputan data awal website. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas Desa Modelomo, mempermudah akses informasi publik, serta membantu promosi UMKM lokal. Zahroh dkk. (2025) menyatakan bahwa strategi digitalisasi penting dilakukan untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan meningkatkan ekonomi lokal. Maka dari itu, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi Desa Modelomo dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media publikasi, pelayanan informasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan sistem informasi, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan di Desa Modelomo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Peserta utama dalam kegiatan ini adalah aparatur Desa Modelomo dan pelaku UMKM yang akan menggunakan serta mengelola sistem yang dibuat. Uraian mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

| No. | Tahapan                        | Uraian                                                                                                                                                                                                   |
|-----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pengumpulan Data.              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengumpulan data profil desa, potensi desa, serta UMKM untuk kebutuhan website.</li> </ul>                                 |
| 2.  | Pengembangan Sistem Informasi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, dan pengujian website profil desa dan UMKM Desa Modelomo.</li> </ul>                                                  |
| 3.  | Sosialisasi.                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan materi sosialisasi</li> <li>Penyampaian tujuan, manfaat, dan fungsi website kepada aparaturnya desa dan masyarakat terkait.</li> </ul>                 |
| 4.  | Pelatihan                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan pengelolaan website dan pembaruan data UMKM bagi aparaturnya desa.</li> </ul>                                                                           |
| 5.  | Evaluasi                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai pemahaman aparaturnya desa, mengevaluasi penggunaan website, mengidentifikasi kendala, serta melakukan perbaikan berdasarkan masukan pengguna.</li> </ul> |

Setiap tahap kegiatan disusun secara teratur agar program ini tidak hanya menghasilkan website, tetapi juga membantu aparaturnya desa memahami cara mengelola dan menggunakannya. Dengan demikian, sistem informasi profil desa dan UMKM yang dibuat dapat terus dimanfaatkan dan dikelola meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Survey dan Pengumpulan data

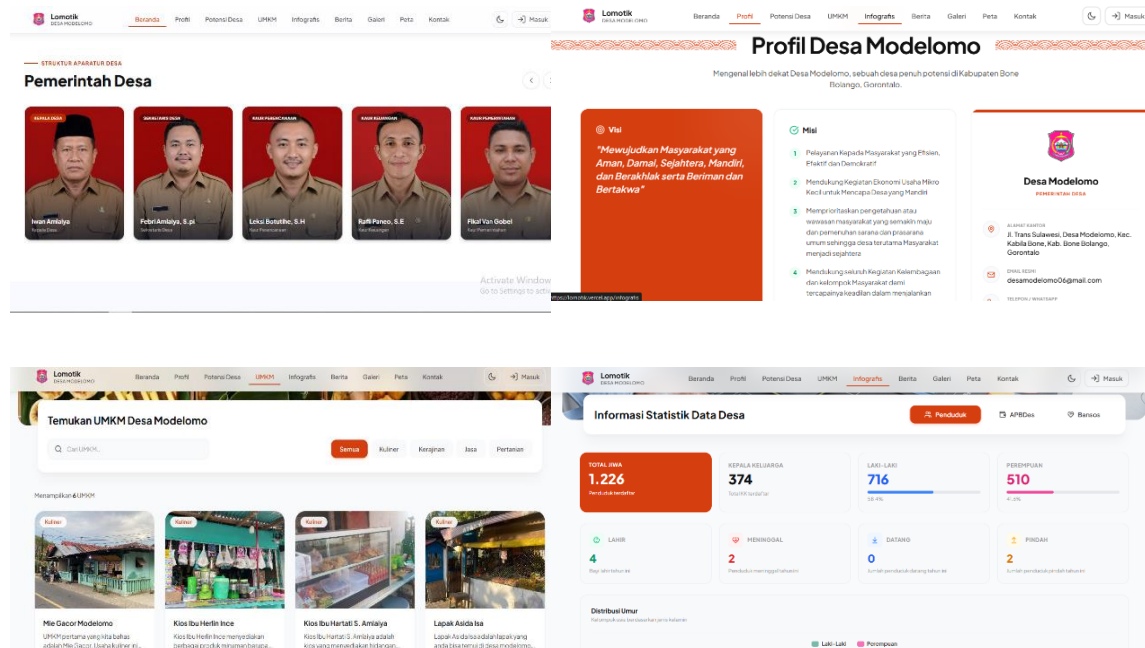
Tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dalam pengembangan sistem informasi Desa Modelomo dan profil UMKM. Proses ini mencakup wawancara dengan perangkat desa dan pelaku UMKM untuk menentukan kebutuhan informasi pada website, observasi kondisi desa dan kegiatan UMKM, serta pengumpulan dokumentasi seperti nama UMKM, foto produk, dan lokasi usaha guna mendukung konten website agar lebih informatif dan menarik.



Gambar 1. Survey dan Pengumpulan data web

### 3.2 Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan sistem atau website dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan Desa Modelomo berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Tahapan ini meliputi analisis kebutuhan, desain struktur sistem, pembuatan antarmuka, dan pengujian awal website. Website yang dikembangkan mencakup informasi tentang profil desa, statistik desa, dan data UMKM lokal. Pengembangan ini bertujuan untuk menyediakan platform informasi digital yang mudah diakses oleh masyarakat sekaligus membantu pemerintah desa dalam mempromosikan potensi Desa Modelomo dan UMKM secara lebih luas.



Gambar 2. Tampilan Halaman Website Profil desa & UMKM

### 3.3 Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan website profil desa dan UMKM kepada aparat Desa Modelomo serta pihak terkait. Pada kegiatan ini, mahasiswa menyampaikan tujuan, manfaat, dan fungsi dari website yang telah dikembangkan. Selain itu, dilakukan juga dua kegiatan sosialisasi penunjang, yaitu keamanan data diri digital dan keamanan belanja serta transaksi online.



Gambar 3. Sosialisasi website



#### a. Sosialisasi Keamanan Data Diri Digital

Sosialisasi ini membahas pentingnya menjaga data pribadi saat menggunakan media digital. Materinya meliputi perlindungan identitas digital, keamanan kata sandi, serta kehati-hatian dalam membagikan informasi pribadi di internet.



Gambar 4. Sosialisasi Keamanan Data diri Digital

#### b. Sosialisasi Keamanan Belanja dan Transaksi Online

Sosialisasi ini membahas cara berbelanja dan bertransaksi online secara aman. Materinya meliputi cara mengenali penjual terpercaya, menghindari penipuan online, memeriksa informasi produk, dan menggunakan metode pembayaran yang aman.



Gambar 5. Sosialisasi Kemanan Belanja dan Transaksi online

Kedua kegiatan ini menjadi penunjang program pembuatan website karena meningkatkan literasi digital aparatur desa dan masyarakat, meminimalkan risiko penyalahgunaan data, serta memastikan bahwa website dapat digunakan secara aman dan berkelanjutan sebagai media informasi dan promosi UMKM.

### 3.4 Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pemahaman teknis kepada aparatur desa mengenai cara mengelola website. Kegiatan pelatihan mencakup pengenalan fitur dasar website, cara memperbarui informasi profil desa, serta cara menambahkan atau mengubah data UMKM. Pelatihan ini dilakukan secara langsung agar aparatur desa dapat mempraktikkan penggunaan website dengan bimbingan mahasiswa. Dengan adanya pelatihan ini, aparatur desa diharapkan mampu mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri setelah program pengabdian selesai dilaksanakan.



Gambar 6. Pelatihan Pengelolaan Website

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program kerja, pembuatan situs web UMKM dan profil desa merupakan salah satu upaya untuk mendukung penggunaan teknologi digital di masyarakat. Situs web ini dapat membantu memperluas informasi tentang potensi desa, memperkenalkan UMKM secara lebih luas, dan berfungsi sebagai alat promosi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Selain pembuatan situs web, sosialisasi mengenai keamanan data diri digital dan keamanan belanja serta transaksi online merupakan program pendukung untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Kedua kegiatan ini membantu masyarakat menggunakan teknologi dengan lebih bijak dan aman, khususnya saat mengakses situs web, berbagi data pribadi, dan melakukan transaksi online.

#### Daftar Pustaka

- Al Baihaqqi, M. A. K., Anggraeni, C. O., Shufiyah, H., Putri, R. A. R., & Febrianita, R. (2025). Pembuatan website UMKM Desa Gedangan sebagai media informasi dan promosi produk desa. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 2(2).
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). Optimalisasi web desa pada penyajian informasi publik kepada masyarakat desa. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 11–14.
- Hartanti, D. A. S., Sujono, Widya, M. A. A., Samsudin, Rahman, A. N., Andika, M. R., & Zuhrial, M. A. (2025). Pengembangan website profil desa untuk mendukung digitalisasi desa berbasis framework Laravel. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 91–96.
- Zahroh, N. A., Rolianah, W. S., Istifadhoh, N., Arifiansyah, F., & Albar, K. (2025). Strategi digitalisasi dalam pemberdayaan UMKM Desa Ketapanglor untuk meningkatkan ekonomi lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1189–1199.
- Zen, M., Rizal, C., Rahman, S., Liza, R., & Aulia, R. (2023). Pelatihan media website sebagai sarana promosi produk UMKM Desa Sei Limbat. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 61–67.